

# KOMPETITIF

---

## Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

Analisis Penerapan Balance Scorecard Sebagai alternatif Pengukuran Kinerja Di Universitas Tridinanti Palembang  
Dwi Septa Aryani,SE.Msi.Ak 1-18

Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya Food and Beverage Departement Pada Max One Vivo Hotel Palembang  
Kusminaini Armin,SE.MM 19-31

Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Jasa Manajemen Kontruksi Palembang.  
Salman,SE.MP, Rati Mayasari 32-46

Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang  
Ellen Sumiarni, SE.MM 47-66

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Usaha Cuci Steam Rahmat Mulak Ulu Kabupaten Lahat  
Tri Rusilawati,SE.MM 67-75

Pengaruh Absensi Finger Dan Tipe Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan PT Bisma Super Mitra Palembang  
Agustina,M.SE.MSi,Kamsrin Sa'i SE.MSi. Dra.Dwi Kasasih,SE.MM 76-91

Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dosen Pascasarjana Perguruan Tinggi Swasta Di Palembang  
In Hendrayani,SE.MM 92-106

Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Cabang PT Asuransi Jasindo Palembang  
Nur Effen,SE.MM 107-121

Pengaruh Manajemen Sekolah, Pengelolaan Pembelajaran, Dan Peranan Komite Sekolah Terhadap Prestasi Pendidikan Di SDN Rintisan MBS ( Studi Kasus di SDN 139, SDN 137, dan SDN 128 Palembang)  
Alinadia,SE.MM, Neni Amani 122-137

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Mobil Bekas Pada CV Dunia Pemuda Mobilindo Palembang  
Zakiah,SE.MM, Marios Helly 138-155



**PENGARUH MANAJEMEN SEKOLAH, PENGELOLAAN  
PEMBELAJARAN, DAN PERANAN KOMITE SEKOLAH TERHADAP  
PRESTASI PENDIDIKAN DI SDN RINTISAN MBS  
(Studi kasus di SDN 139, SDN 137, dan SDN 128 Palembang)**

**Alinadia \*)  
Neni Amani**

---

*Abstract*

*This research aims to determine the effect of the School of Management , Learning Management , and the Role of the School Committee Against SDN Pioneering Achievement in Education MBS ( 139 Case Studies in SDN , SDN 137 , and 128 Palembang SDN ) .The hypothesis proposed ( 1 ) . There was a significant effect of school management , learning management and school committee together on educational achievement in SDN stub MBS , ( 2 ) . There was a significant influence on the performance manajemen school education in SDN stub MBS , ( 3 ) . There was a significant influence on the management of learning in the educational achievement of SDN stub MBS , ( 4 ) . There was a significant influence on the role of school committees in educational achievement MBS SDN stub .*

**Keywords : Achievement of Education , School of Management , Learning Management , and the Role of the School Committee**

#### **A. PENDAHULUAN**

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia ialah rendahnya prestasi pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan prestasi pendidikan nasional. Antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan potensi guru, pengadaan buku, alat peraga, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan prestasi manajemen sekolah. Namun demikian indikator prestasi pendidikan

belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah terutama di kota – kota menunjukkan peningkatan prestasi pendidikan yang cukup mengembirakan, namun sebagian besar masih memperhatikan. Permasalahan pokok yang menjadi penghambat potensial terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia antara lain : sistem organisasi yang kompleks ditingkat sekolah, manajemen yang terlalu sentralistik, terkotak – kotak dan kakunya proses pembiayaan, manajemen yang tidak efektif pada jenjang sekolah (World Bank, 1989).

Peningkatan kualitas jenjang pendidikan dasar dan menengah memerlukan kepala sekolah yang mampu : 1) Menjabarkan sumber daya yang ada guna menyediakan dukungan yang memadai bagi guru, bahan pengajaran yang cukup, dan pemeliharaan fasilitas yang baik ; 2) Memberikan waktu yang cukup untuk pengelolaan dan pengkoordinasian proses interuksional; 3) Berkomunikasi secara teratur dengan staf, orang tua, siswa dan masyarakat terkait (R. Jiyono, 1999).

Di Indonesia kepala sekolah negeri memiliki otonomi yang sangat terbatas dalam mengelolah sumber daya dan manajemen sekolah, mereka juga tidak dilengkapi dengan kemampuan kepemimpinan dan manajerial yang baik minimalnya bekal pengetahuan kepemimpinan dan rekomitmennya hanya didasarkan pada jenjang kepangkatan berkala( World Bank,1998).Berdasarkan kondisi diatas, maka diperlukan pemberian otonomi yang lebih besar kepada kepala sekolah sesuai dengan kondisi setempat, sambil mendorong kepala sekolah untuk mengembangkan peran serta masyarakat.

Penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) di kota Palembang masih dalam taraf rintisan pada sekolah tertentu, baik tingkat sekolah dasar maupun sekolah lanjutan tingkat pertama.

Penerapan MBS yang dilaksanakan di beberapa sekolah masih pada tahap rintisan, hal ini tentunya akan memiliki dampak terhadap berbagai komponen yang berada di sekolah tersebut. Dampak ini lebih banyak disebabkan oleh perubahan paradigma besar yang digunakan di sekolah tersebut. Paradigma baru yang digunakan di sekolah ini tentunya mengenai seluruh komponen yang ada baik dari sisi administrasi maupun akademik.

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh manajemen sekolah, pengelolaan pembelajaran dan peranan komite sekolah secara bersama-sama dalam meningkatkan prestasi pendidikan di SDN rintisan MBS ?
2. Apakah terdapat pengaruh manajemen sekolah, pengelolaan pembelajaran dan peranan komite sekolah secara parsial

dalam meningkatkan prestasi Pendidikan di SDN rintisan MBS ?

3. Apakah terdapat pengaruh faktor manajemen sekolah, pengelolaan pembelajaran dan peranan komite, manakah yang berpengaruh dominan terhadap prestasi pendidikan di SDN rintisan MBS?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, menganalisis dan Menguji pengaruh manajemen se-kolah, penge-lolaan pendidikan dan komite sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi pendidikan di SDN rintisan MBS.
2. Untuk mengetahui, menganalisis dan Menguji pengaruh manajemen sekolah, penge-lolaan pen-didikan dan komite sekolah secara parsial terhadap prestasi pendidikan di SDN rintisan MBS.
3. Untuk mengetahui, menganalisis dan menguji faktor mana yang dominan dalam meningkatkan prestasi pendidikan di SDN rintisan MBS.

### **Prestasi Pendidikan**

Kajian tentang prestasi suatu organisasi atau institusi sekarang lebih sering dipandang dari system pendidikan dan aspek kinerja yang ditunjukkan. Apabila dikaji dari system pendidikan, prestasi suatu lembaga pendidikan dapat ditelaah berdasarkan teori yang berkaitan dengan komponen – komponen dalam system pendidikan secara makro.

### **Manajemen Berbasis Sekolah**

Menurut Caldweel dan Spink (1998) dan Fiske (1998).MBS dapat didekati dari teori keorganisasian, ekonomi dan politik yang pene-kanannya tergantung kebijakan suatu negara. Kompleksnya per-masalahan persekolahan di Indonesia merupakan kendala dalam pelaksanaan otonomi sekolah secara sekaligus.

Pentahapan pelaksanaan perlu dilakukan untuk menghindari terjadinya benturan-benturan antar aspek dan antar unit pelaksana. Pentahapan ini paling tidak dalam tiga tahapan yaitu jangka pendek, jangka menengah dan panjang.

MBS merupakan bentuk alternatif sekolah dalam program desentralisasi bidang pendidikan, yang ditandai dengan adanya otonomi luas

ditingkat sekolah, partisipasi masyarakat yang tinggi, dan dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Otonomi diberikan agar sekolah dapat leluasa mengelola sumber daya dengan mengalokasikan sesuai dengan prioritas kebutuhan dan agar sekolah lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat.

### **Manajemen Sekolah**

Kajian tentang manajemen sekolah tidak dapat dilepaskan dari teori yang berkaitan dengan organisasi, oleh karena itu pembahasan bagian ini akan mengacu pada teori organisasi. Organisasi adalah suatu sistem yang terdiri pola aktivitas kerja yang dilakukan secara teratur dan berulang oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Indriyo Gito sudarmo,1997:1). Berdasarkan pengertian di atas, maka organisasi memiliki empat unsur yaitu sistem, pola aktivitas, sekelompok orang, dan tujuan. Sekolah merupakan salah satu bentuk organisasi yang tentunya memenuhi empat syarat tersebut. Sebagai suatu sistem, organisasi terdiri beberapa subsistem atau komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Organisasi juga memiliki pola aktivitas yang sudah diatur dengan seperangkat norma untuk mengatur masing-masing

komponen. Organisasi juga merupakan sekelompok orang yang menyatukan kemampuan mereka untuk menjalankan pola aktivitas yang ada dalam organisasi. Selain itu organisasi juga memiliki tujuan yang akan menyatakan arah setiap orang dan aktivitas yang dilakukan.

Sekolah merupakan bentuk organisasi tentunya memenuhi persyaratan yang dijadikan kriteria sebuah organisasi. Sekolah merupakan sistem yang terdiri dari komponen kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, serta lingkungan. Sekolah merupakan bentuk pola aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran. Sekolah juga merupakan kesatuan orang yang memiliki jabatan berbeda yang melakukan aktivitas. Selain itu juga sekolah telah memiliki tujuan yang ditetapkan. Perhatikan uraian di atas menunjukkan bahwa sekolah memenuhi syarat sebagai sebuah organisasi.

### **Peran Komite Sekolah**

Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan prestasi, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada jalur pendidikan

pra sekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan sekolah.

Penggunaan nama "Komite Sekolah" disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan, seperti Komite Sekolah, Komite Pendidikan Luar Sekolah, Dewan Sekolah, Majelis Sekolah, Majelis Madrasah, Komite TK, atau nama lain yang disepakati. (Keiatltusli Mendiknas No 044/U/2002).

Koinite Sekolah bertujuan sebagai berikut :

- 1). Menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalthn inelahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan pendidikan.
- 2). Tanggungjawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- 3). Menciptakan suasana dan kondisi transparansi, aktunabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan pendidikan yang berprestasi di satuan pendidikan (Depdiknas, 2002).

### **Kerangka Pemikiran**

#### **1. Pengaruh Manajemen Sekolah, Pengelolaan Pembelajaran, dan Peran Komite Sekolah Secara Bersama – sama Terhadap Prestasi**

#### **Pendidikan di SDN Rintisan MBS**

Pengaruh manajemen sekolah, pengelolaan pembelajaran, dan komite sekolah memiliki peran secara bersama – sama terhadap prestasi pendidikan di SDN rintisan MBS. Masing – masing variabel memiliki peran untuk meningkatkan prestasi pendidikan di SDN rintisan MBS. Manajemen sekolah secara bersama – sama dengan peran komite sekolah meningkatkan prestasi pendidikan, pengelolaan pembelajaran bersama –sama dengan peran komite sekoah meningkatkan prestasi pendidikan. Untuk meningkatkan prestasi pendidikan di SDN rintisan MBS, Manajemen sekolah, Pengelolaan pembelajaran dan komite sekoah berkolaborasi untuk menciptakan prestasi pendidikan di SDN rintisan MBS untuk mencapai hasil yang maksimal.

#### **2. Pengaruh Manajemen sekolah Terhadap Prestasi Pendidikan di SDN Rintisan MBS**

Bahwa pengaruh manajemen sekolah dipengaruhi oleh faktor – faktor eksternal dan internal. Manajemen sekolah memiliki peranan penting untuk mengembangkan system pembelajaran yang kodusif dan efektif di dalam sekolah. Pengelolaan pembelajaran berjalan dengan baik, apabila manajemen sekolah di kelolah dengan baik dan benar.

System pembelajaran yang kondusif dan efektif, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan prestasi untuk masa depan sekolah. Apabila seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan penuh dengan kekuatan dan dorongan sehingga timbul antusiasme, persistensi dan arah yang jelas, maka hal tersebut akan berdampak pada terwujudnya prestasi pendidikan. Jika manajemen sekolah berperan aktif dalam menyusun ketepatan tujuan dan sasaran, kemampuan mengorganisasi yang baik, dapat berkomunikasi dengan baik, mampu memotivasi dan memberikan sanksi, mampu melakukan evaluasi dan tindak lanjut serta melakukan pembinaan.

### **3. Pengaruh Pengelolaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Pendidikan di SDN Rintisan MBS**

Pengaruh pengelolaan pembelajaran terhadap prestasi siswa meliputi unsur pengelolaan pendidikan guru berperan aktif, kreatif, efektif serta menyenangkan dalam aktifitas pembelajaran. Dalam pengelolaan pembelajaran dimana guru yang berperan aktif dalam mengelola pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat diterima utuh oleh peserta didik, guru dituntut untuk aktif dalam menyampaikan pelajaran di dalam kelas, kemudian guru dituntut untuk kreatif, kreatif dalam arti mencari atau manambah wawasan tentang materi yang

akan disampaikan tanpa batasan tidak hanya berpanutan dengan satu buku pegangan melainkan dari berbagai sumber seperti buku, internet dan social media lainnya, dan guru dituntut untuk efektif dalam mengelola proses pembelajaran dikelas baik efektif menggunakan waktu misalnya menyampaikan materi sesuai indicator dan ketepatan waktu selain itu guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi siswa- siswinya agar pelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah diterima dan dimengerti oleh peserta didik. Maka dalam hal ini pengaruh pengelolaan pembelajaran terhadap prestasi pendidikan sangat berpengaruh.

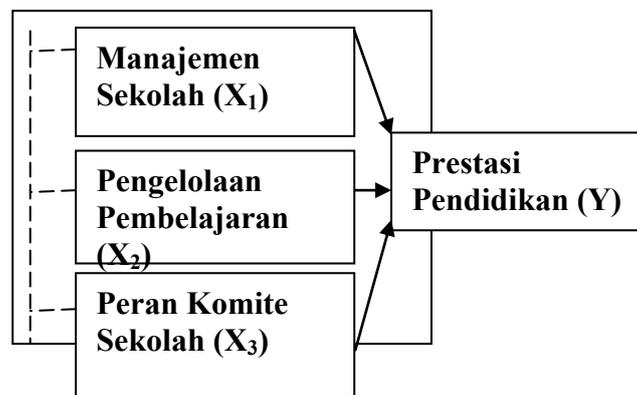
### **4. Pengaruh Peranan Komite Sekolah Terhadap Prestasi Pendidikan Di SD Rintisan MBS**

peranan komite sekolah dalam menampung aspirasi serta input dari masyarakat, dapat memberikan pendapat serta masukan dalam meningkatkan prestasi pendidikan jika manajemen sekolah, pengelolaan pendidikan dan komite sekolah telah melakukan tugas serta peranannya dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi pendidikan. Oleh karena itu penulis menduga adanya pengaruh antara manajemen sekolah, pengelolaan pendidikan serta komite

sekolah terhadap prestasi pendidikan di sekolah rintisan MBS.

Rancangan pengertian yang

mengambarkan pengaruh antara variabel yang diteliti dapat digambarkan dalam kerangka berfikir sebagai berikut :



**Gambar 2. Kerangka Pemikiran**

### Hipotesis Penelitian

Dengan memperhatikan uraian pada bab sebelumnya mengenai latar belakang dan permasalahan yang dihadapi, serta berdasarkan kajian teoritis dan kerangka pemikiran maka penulis menyusun dan mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- a. Ada pengaruh yang signifikan manajemen sekolah, pengelolaan pembelajaran dan komite sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi pendidikan di SDN rintisan MBS.
- b. Ada pengaruh yang signifikan manajemen sekolah terhadap prestasi pendidikan di SDN rintisan

MBS.

- c. Ada pengaruh yang signifikan pengelolaan pembelajaran terhadap prestasi pendidikan di SDN rintisan MBS.
- d. Ada pengaruh yang signifikan peranan komite sekolah terhadap prestasi pendidikan di SDN rintisan MBS

### B. METODE PENELITIAN

#### Tempat dan waktu Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 139, SD Negeri 137, SD Negeri 128 Palembang. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 4 (Empat) bulan yang dimulai dari

bulan Desember 2013 dan selesai pada bulan Maret 2014

### **Sampel**

Menurut Haryono (2007:92), sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara – cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili jumlah populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah mengambil semua populasi yaitu sebagian guru dan Kepala Sekolah SDN 139, SDN 137, dan SDN 128. Sehingga sampel uji coba instrumen dan sampel penelitian berjumlah 30 Orang.

### **Teknik Pengambilan Sampling**

Menurut Arikunto (2002:108), memberikan penjelasan apabila populasinya kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi sedangkan jika populasinya besar maka diambil antara 10-15% atau 20%.

Mengacu pendapat diatas, karena populasi hanya berjumlah 30 orang maka penelitian ini merupakan penelitian sensus dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu pengambilan sampel dilakukan

secara keseluruhan dari jumlah populasi.

### **Desain Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan asosiatif korelasional dengan metode survey. Variabel penelitian ini terdiri dan 3 variabel bebas dan I variabel terikat dengan penetapan sebagai berikut :

- a. Aspek prestasi pendidikan sebagai variabel terikat (Y)
- b. Aspek manajemen sekolah merupakan variabel bebas (X1)
- c. Aspek pengelolaan pembelajaran tergolong dalam variabel bebas (X2)
- d. Aspek peranan Komite Sekolah termasuk Variabel bebas (X3)

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Setelah kuesioner disampaikan kepada responden, dan berdasarkan hasil pengisiannya sebanyak 30 orang responden pada SDN Rintisan MBS di SDN 128, SDN 137, dan SDN 139 Palembang maka pengisian responden dari hasil kuesioner tersebut harus diuji validitas dan reliadibilitas melalui uji instrument sebagai berikut :

## Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam hal ini kuesioner. Untuk mengukur validitas instrumen manajemen sekolah, pengelolaan pembelajaran, komite sekolah, dan prestasi pendidikan dilakukan uji coba instrumen dengan menggunakan 30 orang sebagai responden.

#### a. Variabel Manajemen Sekolah ( $X_1$ )

Dari uji coba yang dilakukan untuk variabel Manajemen Sekolah ( $X_1$ ) dari 24 butir pernyataan semua pernyataan hasilnya valid.

#### b. Variabel Pengelolaan Pembelajaran ( $X_2$ )

Dari uji coba yang dilakukan untuk variabel pengelolaan pembelajaran ( $X_2$ ) dari 20 butir pernyataan yang valid 18 butir pernyataan sedangkan 2 butir pernyataan yang tidak valid dikeluarkan (drop). Hasil uji validitas variabel pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan SPSS menunjukkan pernyataan no 2 dan 5 menghasilkan pearson correlation  $< r$  tabel artinya tidak valid dan harus di buang.

#### c. Variabel Komite Sekolah ( $X_3$ )

Dari uji coba yang dilakukan untuk variabel Komite Sekolah ( $X_3$ ) dari 22

butir pernyataan semua pernyataan hasilnya valid

#### d. Variabel Prestasi Pendidikan (Y)

Dari uji coba yang dilakukan untuk variabel Prestasi Pendidikan (Y) dari 24 butir pernyataan semua pernyataan hasilnya valid

### 2. Uji Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

#### a. Variabel Manajemen Sekolah ( $X_1$ )

Untuk pengujian reliabilitas adalah dengan cara melihat tingkatan nilai Alpha Cronbach yang lebih dari 0,6 yang berarti semua instrumen yang digunakan pada Variabel Manajemen Sekolah adalah Reliabel.

#### b. Variabel Pengelolaan Pembelajaran ( $X_2$ )

Untuk pengujian reliabilitas adalah dengan cara melihat tingkatan nilai Alpha Cronbach yang lebih dari 0,6 yang berarti semua instrumen yang digunakan

pada Variabel Pengelolaan Pembelajaran adalah Reliabel.

### c. Variabel Komite Sekolah ( $X_3$ )

Untuk pengujian reliabilitas adalah dengan cara melihat tingkatan nilai Alpha Cronbach yang lebih dari 0,6 yang berarti semua instrumen yang digunakan pada Variabel Komite Sekolah adalah Reliabel

### d. Variabel Prestasi Pendidikan (Y)

Untuk pengujian reliabilitas adalah dengan cara melihat tingkatan nilai Alpha Cronbach yang lebih dari 0,6 yang berarti semua instrumen yang digunakan pada Variabel Prestasi Pendidikan adalah Reliabel

## 1. Pengaruh Manajemen Sekolah, Pengelolaan Pembelajaran, dan Komite Sekolah secara Parsial terhadap Prestasi Pendidikan

### a. Pengaruh Manajemen Sekolah Terhadap Prestasi Pendidikan

Hipotesis yang akan diuji secara statistik dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \beta_1 = 0$  Tidak terdapat pengaruh manajemen sekolah terhadap prestasi pendidikan secara parsial.

$H_a : \beta_1 \neq 0$  Terdapat pengaruh manajemen sekolah terhadap prestasi pendidikan secara parsial.

Berdasarkan nilai t hitung dari tabel 4.21 terlihat bahwa t hitung variabel manajemen sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel prestasi pendidikan yang ditunjukkan nilai sig t sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$  artinya terdapat pengaruh manajemen sekolah terhadap prestasi pendidikan di SDN Rintisan MBS.

### b. Pengaruh Pengelolaan Pembelajaran terhadap Prestasi Pendidikan

Hipotesis yang akan diuji secara statistik dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \beta_2 = 0$  Tidak terdapat pengaruh pengelolaan pembelajaran terhadap prestasi pendidikan secara parsial.

$H_a : \beta_2 \neq 0$  Terdapat pengaruh pengelolaan pembelajaran terhadap prestasi pendidikan secara parsial.

Berdasarkan nilai t hitung dari tabel 4.21 terlihat bahwa t hitung variabel pengelolaan pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel prestasi pendidikan yang ditunjukkan nilai sig t sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$  artinya terdapat pengaruh pengelolaan pembelajaran terhadap prestasi pendidikan di SDN Rintisan MBS.

### c. Pengaruh Komite Sekolah terhadap Prestasi Pendidikan

Hipotesis yang akan diuji secara statistik dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \beta_2 = 0$  Tidak terdapat pengaruh Komite sekolah terhadap prestasi pendidikan secara parsial.

$H_a : \beta_2 \neq 0$  Terdapat pengaruh komite sekolah terhadap prestasi pendidikan secara parsial.

Berdasarkan nilai t hitung dari tabel 4.21 terlihat bahwa t hitung variabel komite sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel prestasi pendidikan yang ditunjukkan nilai sig t sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$  artinya terdapat pengaruh komite terhadap prestasi pendidikan di SDN Rintisan MBS.

#### Interprestasi Hasil Penelitian

Hasil analisis statistik yang dilakukan yang meliputi Analisis Korelasi, Koefisien Regresi, Koefisien determinasi dan Anova, secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Koefisien regresi untuk variabel Manajemen Sekolah ( $X_1$ ) 0,400, Pengelolaan Pembelajaran ( $X_2$ ) 0,270, Komite Sekolah ( $X_3$ ) 0,374 dan juga menghasilkan nilai

konstanta sebesar -6,368. Hasil perhitungan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar -6,368 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan Manajemen Sekolah ( $X_1$ ), Pengelolaan Pembelajaran ( $X_2$ ), Komite Sekolah ( $X_3$ ), maka Prestasi Pendidikan (Y) tetap sebesar -6,368 unit skor. Hal ini bisa dipahami, karena masih banyak variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, seperti variabel Sarana dan Prasarana Sekolah, Mutu Pendidikan Guru, Kualitas Kurikulum Sekolah dan lainnya.
- b. Dengan melihat besarnya koefisien regresi bahwa variabel Manajemen Sekolah ( $X_1$ ) 0,400 atau sama dengan 40%. Artinya kecenderungan proyeksi perubahan antara variabel Manajemen Sekolah ( $X_1$ ) dengan variabel Prestasi Pendidikan (Y) menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel Manajemen Sekolah ( $X_1$ ) sebesar 100% maka akan meningkatkan perubahan atau

- peningkatan pula pada variabel Prestasi Pendidikan sebesar 40%.
- c. Dengan melihat besarnya koefisien regresi bahwa variabel Pengelolaan Pembelajaran ( $X_2$ ) 0,270 atau sama dengan 27%. Artinya kecendrungan proyeksi perubahan antara variabel Pengelolaan Pembelajaran ( $X_2$ ) dengan variabel Prestasi Pendidikan (Y) menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel Pengelolaan Pembelajaran ( $X_2$ ) sebesar 100% maka akan meningkatkan pula variabel Prestasi pendidikan sebesar 27 %.
  - d. Dengan melihat besarnya koefisien regresi bahwa variabel Komite Sekolah ( $X_3$ ) 0,374 atau sama dengan 37,4%. artinya kecendrungan proyeksi perubahan antara variabel Komite Sekolah ( $X_3$ ) dengan variabel Prestasi Pendidikan (Y) menunjukkan bahwa setiap penurunan variabel Komite Sekolah ( $X_3$ ) sebesar 100% maka akan menurunkan pula pada variabel Prestasi Pendidikan sebesar 34,7%.
2. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,945 yang berarti hubungan antara variabel Manajemen Sekolah ( $X_1$ ), Pengelolaan pembelajaran ( $X_2$ ), dan Komite Sekolah ( $X_3$ ), dengan Prestasi Pendidikan (Y) adalah 94,5%.
  3. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapat dari koefisien regresi ( $R^2$ ) sebesar 0,893 yang berarti 89,3% proporsi variasi variabel Manajemen Sekolah ( $X_1$ ), Pengelolaan Pembelajaran ( $X_2$ ), dan Komite Sekolah ( $X_3$ ) terhadap variabel Prestasi Pendidikan sisanya 11,7% dipengaruhi oleh variabel diluar dari variabel Manajemen Sekolah ( $X_1$ ), Pengelolaan Pembelajaran ( $X_2$ ), dan Komite Sekolah ( $X_3$ ) yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.
  4. Bahwa antara variabel Manajemen Sekolah ( $X_1$ ) mempunyai hubungan signifikan terhadap variabel Prestasi Pendidikan (Y) dengan nilai korelasi 0,876 termasuk pada kategori tingkat hubungan yang sangat kuat, erat dan positif serta signifikan, karena setelah dikonsultasikan dengan nilai (r)

- pada tabel kritik ( $r$ ) product moment, nilai ( $r$ ) hitung lebih besar dari ( $r$ ) tabel.
5. Bahwa antara variabel Pengelolaan Pembelajaran ( $X_2$ ) mempunyai hubungan signifikan terhadap variabel Prestasi Pendidikan ( $Y$ ) dengan nilai korelasi 0,863 termasuk pada kategori tingkat hubungan yang sangat kuat, erat dan positif serta signifikan, karena setelah dikonsultasikan dengan nilai ( $r$ ) pada tabel kritik ( $r$ ) product moment, nilai ( $r$ ) hitung lebih besar dari ( $r$ ) tabel.
  6. Bahwa antara variabel Komite Sekolah ( $X_3$ ) mempunyai hubungan signifikan terhadap variabel Prestasi Pendidikan ( $Y$ ) dengan nilai korelasi 0,738 termasuk pada kategori tingkat hubungan yang sangat kuat, erat dan positif serta signifikan, karena setelah dikonsultasikan dengan nilai ( $r$ ) pada tabel kritik ( $r$ ) product moment, nilai ( $r$ ) hitung lebih besar dari ( $r$ ) tabel.
  7. Berdasarkan hasil uji F didapat nilai dibawah 0,05 artinya pada tingkat keyakinan 95%  $H_0$  ditolak atau secara bersama – sama variabel Manajemen Sekolah, Pengelolaan

Pembelajaran, dan Komite Sekolah bisa menjelaskan skor Prestasi Pendidikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat diterima. Dengan kata lain, makin insentif manajemen sekolah, pengelolaan pembelajaran, dan komite sekolah yang diterima guru dan siswa di SDN Rintisan MBS, maka makin baik manajemen sekolah yang diterapkan ke dalam sekolah, akan meningkatkan prestasi pendidikan. Makin rendah pengelolaan pembelajaran dan peran komite yang diterapkan ke dalam sekolah, makin rendah pula prestasi pendidikan yang ada di dalam ruang lingkup sekolah.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Manajemen Sekolah, Pengelolaan Pembelajaran, Komite Sekolah secara bersama – sama terhadap Prestasi Pendidikan di SDN Rintisan MBS. Dengan model regresi  $\hat{Y} = -6,386 + 0,400X_1 + 0,270X_2 + 0,374X_3$ . Nilai Korelasi ( $R$ ) sebesar 0,945 artinya

menunjukkan korelasi yang sangat kuat dan bersikap positif (searah) dan nilai koefisien determinasinya  $R_{S_{\text{quare}}}$  sebesar 0,893 atau 89,3%.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan Manajemen Sekolah, Pengelolaan Pembelajaran, Komite Sekolah secara parsial terhadap Prestasi Pendidikan di SDN Rintisan MBS, yaitu :

a. Terdapat pengaruh yang signifikan Manajemen Sekolah terhadap Prestasi Pendidikan di SDN Rintisan MBS. Nilai korelasi (R) sebesar 0,867 artinya menunjukkan korelasi yang kuat dan bersikap positif (searah) dan nilai koefisien determinasinya  $R_{S_{\text{quare}}}$  sebesar 0,752 atau 75,2%

b. Terdapat pengaruh yang signifikan Pengelolaan pembelajaran terhadap Prestasi Pendidikan di SDN Rintisan MBS. Nilai korelasi (R) sebesar 0,863 artinya menunjukkan

korelasi yang kuat dan bersikap positif (searah) dan nilai koefisien determinasinya  $R_{S_{\text{quare}}}$  sebesar 0,744 atau 74,4%

c. Terdapat pengaruh yang signifikan Komite Sekolah terhadap Prestasi Pendidikan di SDN Rintisan MBS. Nilai korelasi (R) sebesar 0,738 artinya menunjukkan korelasi yang kuat dan bersikap positif (searah) dan nilai koefisien determinasinya  $R_{S_{\text{quare}}}$  sebesar 0,544 atau 54,4%

### Saran

1. Bagi para guru di SDN Rintisan MBS untuk meningkatkan prestasi pendidikan yang akan dicapai. Mengingat hal ini dapat dipengaruhi oleh manajemen sekolah, pengelolaan pembelajaran, dan komite sekolah maka hal tersebut perlu ditingkatkan untuk mendukung tugas pokok dan fungsi guna mencapai tujuan yang baik.

2. Bagi sekolah di SDN Rintisan MBS agar sekolah dapat meningkatkan mutu dalam aspek pendidikan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, kualitas murid yang baik, pengelolaan keuangan sekolah, meningkatkan nilai akreditasi sekolah, dan hasil prestasi sekolah yang sudah dicapai.
3. Bagi Komite Sekolah di SDN Rintisan MBS supaya menjalin komunikasi yang baik antar sekolah dan komite sekolah, sehingga dapat memajukan sekolah yang dibina oleh komite sekolah, melakukan evaluasi tiap bulan, untuk mengetahui keadaan sekolah.
4. Bagi para peneliti untuk menindaklanjuti lebih jauh hasil penelitian ini dengan mengembangkan variabel – variabel bebas yang dapat meningkatkan Prestasi Pendidikan di

SDN Rintisan MBS. Hal ini perlu dilakukan karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi pendidikan selain manajemen sekolah, pengelolaan pembelajaran, dan komite sekolah.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharismi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Pengelolaan Pembelajaran, sebuah pendekatan evaluatif*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Cecep, Rustana. 2000. *Rintisan Program MPMBS*. Jakarta : Depdiknas.
- Farida, Yusuf T. 2000. *Evaluasi Program*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Hamid, Muhammad. 2000. *Panduan Evaluasi dan monitoring NIP MBS*. Jakarta : Depdiknas.
- Hadi, Sutrisno. 1992. *Statistik 2*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Psikologi UGM.
- Haryono, Siswono. 2006. *Statistik Penelitian Untuk Bisnis dan Manajemen*. Palembang : Penerbit MM UTP Press.

- Indriyo, Gitosudarmo. 1997. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : BPFE-UGM.
- Madjir, Sulbahri. Kamsrin Sai. Baidowi Abdhie. 2011. *Pengelolaan Data dengan Program SPSS*. Palembang: Badan Penerbit Unsri.
- Santoso, Singgih. 2009. *SPSS Statistik Multivariat*. Yogyakarta : Elek Media Komputindo
- Slamet.2000. *Konsep dan Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta : Depdiknas.
- Sugiyono. 2002. *Statistika dan Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Supardi. 1995. *Penilaian dan pengujian Sekolah dasar*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Sukarno. 1999. *Manajemen kepemimpinan organisasi teori dan praktek*. Bandung : Tarsito.
- Young. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.